



# 7.75%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 7 FEB 2025, 9:51 AM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.06%    ● CHANGED TEXT 7.69%    ● QUOTES 0.2%

## Report #24702793

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Bulan Mei 2024 publik dikejutkan dengan terpilihnya Marshel Widiyanto sebagai bakal calon Wakil Walikota Tangerang Selatan yang diusung oleh partai politik Gerindra. Berita tersebut didukung oleh postingan milik akun Instagram milik Marshel sendiri yang memposting unggahan dua gambar yang menunjukkan tulisan “Tangsel” dan gambar kedua berupa foto dirinya dengan tulisan “Marshel untuk Tangsel (Putra, 2024) Lahir di ibukota Indonesia pada penghujung Mei 1996, Marshel Widiyanto telah mengukir namanya di dunia hiburan Tanah Air sebagai seorang komedian, pembawa acara, dan bintang layar kaca. Perjalanan karirnya dimulai dari posisi yang sangat sederhana - sebagai penonton berbayar dan asisten pribadi. Namanya kemudian mulai dikenal publik setelah tampil sebagai salah satu finalis dalam kompetisi Stand Up Comedy Academy season 3 yang ditayangkan di stasiun televisi Indosiar. (Rumi, 2024). Era reformasi menjadi awal kebebasan berekspresi dan memberikan dampak positif bagi perkembangan Masyarakat Indonesia dan industri media massa. Dalam menyebarkan informasi melalui media, public figure diperlukan untuk menjadi jembatan antara media dan publik guna membantu Masyarakat memahami informasi yang disampaikan. (Sutrawan, 2023). Sejumlah tren turut mewarnai waktu – waktu menjelang berlangsungnya Pilkada serentak 2024. Partai politik mulai melihat seberapa besar kesempatan untuk meloloskan para calon kandidat yang akan dijadikan calon kepala

daerah. Kalkulasi politik juga dilakukan lewat kesempatan pembangunan koalisi baru. (Yuniarto, 2024). Hal tersebut merupakan salah satu fenomena 2024, di mana partai- partai politik mengusung selebritis sebagai calon legislatif. Berdasarkan data milik databoks pada Mei 2023, beberapa calon legislatif dari kalangan artis berdasarkan partai politik, Partai Amanat Nasional (PAN) memiliki 17 orang, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) memiliki 14 orang, Partai Persatuan Indonesia (Perindo) memiliki 11 orang, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) 10 orang, Partai Nasdem 8 orang, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) 5 orang, Partai Demokrat 4 orang, Partai Golkar 3 orang, Partai Solidaritas Indonesia (PSI) 3 orang, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan 1 orang. <sup>10</sup> Dan pada Pilkada serentak 2024 kembali terjadi lagi, Dimana partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) mengusung selebritis atau lebih tepatnya komika sebagai bakal calon wakil walikota Tangerang Selatan, yaitu Marshel Widiyanto. Dimana Marshel Widiyanto menjadi pasangan dari politikus Gerindra yaitu Ahmad Riza Patria yang menjadi bakal calon Walikota, yang diusung oleh 4 partai politik yaitu Gerindra, PSI, NasDem, dan Partai Demokrat. Pemilihan kepala daerah merupakan salah satu aspek yang krusial dalam sistem pemerintahan demokrasi di Indonesia. Pilkada tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memilih pemimpin daerah, tetapi juga sebagai momentum untuk memperkuat partisipasi politik Masyarakat dan menguji dinamika politik lokal. Pilkada 2024 akan menjadi momen penting dalam konteks politik nasional dan daerah, mengingat situasi politik, sosial dan ekonomi yang terus berkembang. Pesta akbar demokrasi 2024 akan diakhiri dengan Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) 2024 yang akan berlangsung 27 November 2024. Dimana Masyarakat akan memilih Kepala Daerah masing – masing tempat mereka tinggal. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2020 mengenai pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota. Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, menyebutkan bahwa penduduk potensial pada Pilkada Serentak 2024 mencapai 207 juta jiwa. Data tersebut diberikan oleh Kementerian

dalam negeri kepada KPU RI sebagai perumusan daftar pemilih tetap pada pilkada serentak yang akan diselenggarakan pada Rabu, 27 November 2024. (Sinambela, 2024). 2 Gambar 1.1 Artikel Berita InfoTangerang.id Gambar 1.2 Artikel BeritaTangerangnews.com Sumber: Infotangerang.id Sumber: Tangerangnews.com

Walaupun dengan fenomena yang sedang ramai, dimana para partai politik ramai-ramai mengusung selebritis, faktanya pencalonan Marshel Widiyanto sebagai bakal calon wakil walikota Tangerang Selatan menuai Pro dan Kontra, dapat dilihat dari kedua judul berita di atas, dimana kedua media lokal memiliki berita yang cukup Pro dan Kontra. Infotangerang.id memiliki berita dengan judul “Marshel Widiyanto Diusung Jadi Wakil Walkota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri aja Nggak Becus” yang cukup Kontra dengan pencalonan Marshel, sedangkan Tangerangnews.com memiliki judul berita “Heboh, Komika Marshel Wdiyanto Bakal Maju Calon Walikota Tangsel”, yang memperlihatkan posisi Pro atau lebih netral dibandingkan infotangerang.id yang cukup menyerang dengan judul berita yang dibuat. Terdapat beberapa Media lokal yang meliput mengenai Marshel Widiyanto, ada Kabar Banten, Tangerang Online, Info Tangerang, Tangerang News, Tangerang Raya. Tetapi peneliti menggunakan Infotangerang.id dan Tangerangnews.com sebagai unit analisis penelitian ini, dikarenakan Infotangerang.id dan Tangerangnews.com memiliki berita mengenai Marshel Widiyanto sebagai calon Wakil Walikota dengan insentitas paling tinggi dibandingkan dengan media lokal lainnya. Tabel 1.1 Jumlah Artikel

Situs Media Lokal	Jumlah Berita
KABARBANTEN	2
TANGERANGONLINE	7
INFOTANGERANG	10
TANGERANGNEWS	14
TANGERANGRAYA	9

Sumber: Olahan Peneliti

Peneliti memilih Infotangerang.id dan Tangerangnews.com sebagai unit analisis, karena dari analisis isi sederhana yang dilakukan peneliti pada periode Mei 2024 sampai Agustus 2024, Infotangerang.id dan Tangerangnews.com adalah situs berita lokal yang paling banyak dalam memberitakan fenomena pencalonan Marshel Widiyanto menjadi bakal Calon Wakil Walikota Tangerang Selatan. InfoTangerang.id memiliki sepuluh berita dengan salah satu judulnya “Marshel Widiyanto Diusung Jadi Wakil Walikota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri aja Nggak Becus

. Tangerangnews.com memiliki empat belas berita dengan salah satu judulnya “Heboh, Komika Marshel Widiyanto Bakal Maju Calon Walikota Tangsel . Sedangkan beberapa media lokal lainnya tidak memiliki berita mengenai Marshel Widiyanto bakal Calon Wakil Walikota hingga sepuluh berita. Kabar Banten dua berita, Tangerang Online tujuh berita. Tangerang Raya sembilan berita. Pemilihan kedua media lokal yaitu Infotangerang.id dan Tangerangnews.com selain intensitas berita yang paling tinggi diantara situs berita lokal lainnya adalah, karena kedua media lokal tersebut memiliki gaya penulisan yang berbeda dimana terlihat dari salah satu judul berita diatas.

Infotangerang.id memiliki judul yang lebih agresif menyerang dapat terlihat dari penggunaan judul “Marshel Widiyanto Diusung Jadi Wakil Walikota Tangsel, Nikita Mirzani:Ngurus Istri aja Nggak Becus dimana kata “Ngurus Istri aja Nggak Becus memperlihatkan judul yang agresif menyerang personal kepada Marshel Widiyanto, sedangkan Tangerangnews.com lebih netral dengan judul yang diperlihatkan. Terdapat beberapa Media lokal yang meliput mengenai Marshel Widiyanto, ada Kabar Banten, Tangerang Online, Info Tangerang, Tangerang News, Tangerang Raya. Tetapi peneliti menggunakan Infotangerang.id dan Tangerangnews.com sebagai unit analisis penelitian ini, dikarenakan Infotangerang.id dan Tangerangnews.com memiliki berita mengenai Marshel Widiyanto sebagai calon Bakal Wakil Walikota 4 dengan intensitas paling tinggi dibandingkan dengan situs media lokal lainnya. Infotangerang.id merupakan media kreatif di Tangerang yang berfokus pada konten lokal yang berdiri pada tahun 2018 melalui sosial media Instagram. <sup>11</sup> Infotangerang.id terus berkembang hingga akhirnya mendirikan PT Tangerang media Kreatif sebagai wadah untuk terus memberikan informasi untuk Masyarakat Tangerang Raya. (infotangerang, 2021). Tangerangnews.com merupakan portal online berita yang berfokus pada pembaca berkedudukan di Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Tangerang Selatan, serta pembaca yang berada di tanah air maupun yang tinggal di luar Negeri. Tangerangnews.com memiliki beragam konten dari berita Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Tangerang Selatan, Bandara, Banten, Nasional, Hiburan, Olahraga, karyawan, pengusaha, pelajar

dan, ibu rumah tangga. (Tangerangnews, 2024) Dalam fenomena ini media massa memiliki andil yang besar dalam komunikasi, di mana media massa dapat memberitakan fenomena tentang Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota, untuk memberitakan kepada seluruh Masyarakat khususnya Masyarakat Tangerang Selatan. Pada era orde baru, sebuah media berperan strategis dalam menyampaikan program-program pembangunan sekaligus berkontribusi dalam upaya pencerdasan masyarakat Indonesia. Di antara berbagai platform media, surat kabar memiliki karakteristik utama sebagai sarana penyebaran informasi. Kebutuhan masyarakat akan pemahaman berbagai kejadian di lingkungan sekitar menjadikan surat kabar sebagai pilihan utama pembaca. Dominasi konten berita dalam berbagai rubrik membuktikan peran pentingnya sebagai sumber informasi. Meski demikian, aspek edukasi dan hiburan tetap mendapat porsi melalui hadirnya artikel-artikel ringan dalam kolom khusus. (Ardianto, 2017). Media massa telah lama menjadi pilar utama dalam penyebaran informasi dan pembentukan opini publik. Dengan kemunculan media sosial dalam dekade terakhir, lanskap komunikasi telah mengalami perubahan signifikan. Media sosial seperti Facebook, Twitter, dan 5 Instagram tidak hanya mempercepat aliran informasi, tetapi juga mempengaruhi cara berita disajikan dan dikonsumsi oleh publik. Sejarah media massa menunjukkan evolusi dari media cetak ke elektronik, dan kini ke digital, yang membawa tantangan baru dalam menjaga kredibilitas dan keberagaman informasi. Jurnalistik online telah mengimplementasikan bagaimana sebuah berita disebarluaskan dan dikonsumsi di zaman digital pada khalayak luas. Dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan internet, media berita online muncul sebagai saluran utama informasi, menawarkan akses cepat dan luas kepada audiens global. Namun, pertumbuhan pesat ini juga membawa tantangan baru, terutama terkait dengan model bisnis dan kualitas berita. Tabloidisasi media yang mengutamakan sensasi dan hiburan yang mengedepankan aspek dramatis dan personal, daripada kualitas jurnalistik dan kedalaman informasi. Hal itu dapat dilihat dari pemberitaan Marshel Widiyanto yang menggunakan judul sensasional dan provokatif “Marshel Widiyanto Diusung Jadi

Wakil Walikota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri aja Nggak Becus , yang bertujuan untuk menarik pembaca, meskipun isi berita tidak sepadan dengan judul yang disajikan. Dalam pemberitaan Marshel Widiyanto bakal Calon Wakil Walikota ini memiliki dua dari sepuluh kriteria nilai berita. Yang pertama adalah nilai kedekatan, dimana nilai kedekatan menekankan pada kedekatan peristiwa kepada masyarakat secara geografis, dimana Marshel dicalonkan sebagai bakal Calon Wakil Walikota kota Tangerang Selatan yang dimana hal tersebut akan menekankan nilai berita kedekatan Marshel dengan warga atau daerah Tangerang Selatan. Dan nilai berita selanjutnya adalah ketokohan, yaitu nilai berita yang berkaitan dengan tokoh publik, dan Marshel sendiri adalah seorang tokoh publik terkenal yang memiliki profesi sebagai pelawak, presenter, hingga aktor. Dalam upaya memahami orientasi dan kecenderungan pemberitaan dua situs berita lokal terkait pencalonan Marshel Widiyanto sebagai kandidat Wakil Walikota, digunakan riset dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini menerapkan teknik framing yang 6 dikembangkan oleh Pan dan Kosicki sebagai instrumen analisisnya. Penggunaan metode ini bertujuan mengungkap bagaimana kedua media membingkai berita melalui kajian empat elemen struktural - meliputi aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik - sehingga dapat terlihat dengan jelas arah kecenderungan pemberitaan yang dikedepankan oleh masing-masing media. Melalui berita Infotangerang.id yang berjudul “Marshel Widiyanto Diusung Jadi Wakil Walikota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri aja Nggak Becus” dapat terlihat dua struktur dari analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu struktur sintaksis yaitu judul itu sendiri dan struktur retorik yaitu penggunaan kata “nggak becus” pada berita tersebut menunjukkan persona l Marshel Widiyanto yang tidak dapat mengurus dengan baik keluarga atau istrinya. Alasan pemilihan kedua media lokal yang dilakukan peneliti adalah, karena peneliti ingin melihat bagaimana ketika terjadi sebuah fenomena pencalonan seorang selebritis disebuah daerah, dan bagaimana media lokal membingkai pemberitaan tersebut dalam lingkup daerahnya. Selain itu alasan peneliti memilih dua media lokal sebagai unit analisis yang akan

digunakan, karena pencalonan Marshel Widiyanto hanya sebatas sebagai bakal calon wakil walikota yang lingkungannya masih sangat kecil. Dan pemilihan kedua media lokal juga salah satu kebaruan yang ada, karena selama ini penelitian lebih banyak membandingkan antara media nasional dengan nasional ataupun media nasional dan lokal. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan serta pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan, yang pertama adalah “Analisis Framing Caleg Selebritis di Media Online pada Pemilu 2024 yang disusun oleh Sugiarto pada tahun 2023. Dalam Penelitian milik Sugiarto mengimplementasikan pendekatan framing Entman ini mengkaji tiga platform media digital sebagai objek analisisnya. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa ketiga media daring tersebut memiliki pandangan serupa mengenai kandidat legislatif dari kalangan selebritas. Meski dinilai kurang memenuhi standar kompetensi dan kapasitas ideal sebagai wakil rakyat, popularitas mereka di mata publik tetap menjadikan jumlah caleg 7 dari kalangan entertainer konsisten tinggi dalam setiap periode pemilihan umum. Pada Penelitian Selanjutnya, perbandingan dengan judul “Citra Caleg Perempuan dalam ‘Framing’ Media ‘Online’ yang disusun oleh Yenni Yuniati dan Dedeh Fardiah pada 2017. Sementara itu, penelitian ini juga menerapkan metode framing Entman dilakukan terhadap dua portal berita ternama - Kompas.com dan Detik.com. Hasil analisis menunjukkan kedua media mengangkat isu serupa terkait kandidat legislatif perempuan. Mayoritas caleg perempuan berasal dari kalangan publik figur, baik karena profesi di dunia hiburan, status sebagai petahana, maupun kedekatan dengan elite politik. Strategi kampanye yang diterapkan meliputi penekanan pada aspek penampilan, distribusi merchandise bernuansa feminin, kunjungan ke berbagai komunitas, hingga aksi demonstrasi terkait pemenuhan kuota gender. Permasalahan yang kerap muncul selama masa kampanye didominasi oleh dugaan politik uang dan indikasi pengaturan suara. Dari beberapa penelitian diatas, yang menjadi pembanding dalam penelitian yang akan dilakukan, dalam penelitian kali ini, penelitian ingin melihat bagaimana sebuah media lokal mbingkai pemberitaan Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota,

dan pada penelitian kali ini, peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, seperti fokus penelitian, pemilihan media sebagai unit analisis, penggunaan konsep tabloidisasi media, dan analisis framing yang digunakan.

1.2. Rumusan Masalah Berdasarkan pembahasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu, bagaimana perbandingan pembingkai pemberitaan sosok Marshal Widiyanto sebagai bakal calon wakil walikota Tangsel di media lokal antara infotangerang.id dan tangerangnews.com periode Mei-Agustus 2024?

1.3. Tujuan Penelitian Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada di atas dapat ditentukan, peneliti memiliki tujuan untuk mendeskripsikan perbandingan 8 pembingkai sosok Marshal Widiyanto sebagai bakal calon wakil walikota Tangsel di media lokal antara infotangerang dan tangerangnews.com periode Mei-Agustus 2024.

1.4. Manfaat Penelitian 1.1.1.

Manfaat Akademis Secara akademis hasil penelitian ini, peneliti memiliki harapan agar penelitian ini memperkaya penelitian dalam pembingkai berita khususnya pada isu pemilihan umum dalam sebuah framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dari sejumlah media lokal yaitu infotangerang.com dan tangerangnews.com, serta mengembangkan penelitian framing dengan konsep terkait pada bidang komunikasi massa dan jurnalisme online.

1.1.2. Manfaat

Praktis Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan di kalangan jurnalis, terutama pada saat menyikapi fenomena yang akan disajikan di situs berita.

BAB II Tinjauan IPustaka 9 2.1. Penel

itian Terhadap Tabel 2.1 Kajian Literatur No Judul, Penulis, Tahun

Afiliasi/ Universitas Metode Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan Dengan

Skripsi Ini 1 Analisis IFraming Calegl Selebritis di lMedia Online l pada

Pemilu l2024, Sugiarto, l 2023 Universitas lIndonesia Pendekaltan

Kulalitatif Frlaming Framling Ent lman Analisis terhadap pemberitaan di

tiga media daring mengungkap beberapa temuan penting. Dalam identifikasi

masalah, terungkap paradoks di mana kandidat legislatif dari kalangan

selebritas, meski dianggap belum memenuhi standar kompetensi ideal sebagai

wakil rakyat, tetap mendominasi dalam setiap periode pemilu berkat

tingginya tingkat popularitas mereka di masyarakat. Sementara itu, kajian

terhadap akar 10 permasalahan menunjukkan lemahnya sistem kaderisasi dan regenerasi partai politik, yang mengakibatkan terbatasnya jumlah kader berkualitas yang mampu mendongkrak perolehan suara. Penilaian moral yang dapat ditarik adalah perlunya reorientasi fokus partai politik untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui seleksi kandidat yang mengutamakan kapasitas dan kompetensi, bukan sekadar popularitas. Sebagai solusi yang ditawarkan, partai politik perlu memberikan pembekalan pendidikan politik yang komprehensif kepada para caleg dari 11 kalangan selebritas. 2

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BASUKI Tjahaja Purnama (AHOK) PADA PEMELIHAN GUBERNUR DKI JAKARTA 2017 DI MEDIA TEMPO.CO DAN DETIK.COM, Heny N Sitompul, 2017 Universitas Riau Kualitatif Framing Framing Zhongdang Pandan Gerald M. Kosicki Berdasarkan kajian framing pemberitaan tentang kontestasi Pilgub DKI Jakarta 2017, ditemukan perbedaan sudut pandang yang signifikan antar media. Portal Tempo.co cenderung menonjolkan dinamika politik yang muncul pasca pengumuman dukungan PDIP terhadap pasangan Ahok- Djarot. Liputan mereka didominasi oleh reaksi berbagai pihak eksternal PDIP, termasuk respons dari kubu Sandiaga Uno yang gagal mendapatkan dukungan partai tersebut. Narasi yang dibangun mengarah pada pembentukan persepsi akan terjadinya pertarungan 12 head-to-head antara kedua kandidat. Portal ini juga memberi ruang pada suara-suara kritis dari kelompok masyarakat yang tidak sepakat dengan keputusan PDIP. Sementara itu, Detik.com mengambil pendekatan berbeda dengan lebih berfokus pada peran PDIP sebagai partai pengusung, yang secara tidak langsung berkontribusi pada penguatan citra positif partai tersebut. 3 Citra Caleg Perempuan dalam 'Framing' Media 'Online', Yenni Yuniarti, Deh Fardiah, 2017 Universitas Islam Bandung Framing Framing Robert N. Entman Analisis peningkatan berita oleh Kompas.com dan Detik.com mengungkap pola pemberitaan yang menarik terkait kandidat legislatif perempuan. Kedua media menyoroti 13 fenomena dominasi figur publik dalam pencalonan legislatif perempuan, baik dari kalangan selebritas, petahana,

maupun mereka yang memiliki koneksi dengan elite politik. Strategi kampanye yang diterapkan pada kandidat perempuan cenderung menonjolkan aspek femininitas, mulai dari penampilan fisik hingga distribusi merchandise khusus perempuan. Tidak jarang, mereka juga melakukan kunjungan ke berbagai komunitas dan menggelar aksi demonstrasi demi memenuhi ketentuan kuota gender 30 persen. Lebih lanjut, pembungkaman kedua terhadap caleg perempuan pada pemilu 2014 dapat dipetakan dalam tiga kategori utama. Pertama, citra yang terbentuk dari eksploitasi penampilan fisik untuk menarik simpati pemilih. Kedua, pemanfaatan popularitas, baik sebagai figur publik maupun melalui asosiasi dengan tokoh berpengaruh. Ketiga, munculnya citra konfliktual yang tercermin dari berbagai praktik kontroversial seperti politik uang dan pengaturan usia 15 ra, menunjukkan adanya kecenderungan menghalaikan berbagai cara untuk mencapai tujuan politik. Sumber: Olahan Peneliti Kajian literatur pada tabel di atas merupakan hasil dari pencarian peneliti agar penelitian yang sedang dilakukan saat ini tidak memiliki kesamaan dan memberikan sebuah kebaruan, adapun sejumlah perbedaan yang ada pada penelitian dengan judul “Analisis Framing Caleg Selebritis di Media Online pada Pemilu 2024 yang disusun oleh Sugiarto pada 2023. Pada penelitiannya menggunakan analisis framing Robert Entman, yang menggunakan 3 media sebagai unit analisisnya yaitu Republika.co.id, Kompas.id, dan Tribunnews.com. Sedangkan perbedaan yang akan diteliti adalah mengenai bagaimana pembungkaman pemberitaan Marshel Widiyanto Calon Wakil Walikota pada portal berita online lokal yang dilakukan oleh Infotangerang.id dan Tangerangnews.com. dan menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. 31 Pada penelitian terdahulu yang kedua, perbandingan dengan judul 1 “ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BASUKI TJAJAJA PURNAMA (AHOK) PADA PEMILIHAN GUBERNUR DKI JAKARTA 2017 DI MEDIA TEMPO CO DAN DETIK.COM yang disusun oleh Heny N Sitompul pada 2017. Pada penelitiannya menggunakan framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan

2 media nasional sebagai unit analisisnya yaitu Tempo.co dan Detik.com. Sedangkan perbedaan yang akan diteliti adalah mengenai bagaimana peminjaman pemberitaan Marshel Widiyanto Calon Wakil Walikota pada portal berita online lokal yang dilakukan oleh Infotangerang.id dan Tangerangnews.com. dan perbedaan selanjutnya adalah peneliti sebelumnya meneliti publik figur sedangkan peneliti akan meneliti 16 seorang komika. Pada penelitian terdahulu yang terakhir, perbandingan dengan judul “Citra Caleg Perempuan dalam ‘Framing’ Media ‘Online’ yang disusun oleh Yenni Yuniati dan Dedeh Fardiah pada 2017. Pada penelitiannya menggunakan framing Robert Entman yang menggunakan 2 media nasional sebagai unit analisisnya yaitu Kompas.com dan Detik.com. Sedangkan perbedaan yang akan diteliti adalah mengenai bagaimana pemberitaan Marshel Widiyanto Calon Wakil Walikota pada portal berita online lokal yang dilakukan oleh Infotangerang.id dan Tangerangnews.com dan perbedaan selanjutnya adalah peneliti sebelumnya meneliti citra caleg yang berfokuskan terhadap Perempuan, sedangkan peneliti akan meneliti sosok komika Marshel Widiyanto.

2.2. Teori dan Konsep

2.2.1. Komunikasi Massa Komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses penyebaran pesan atau informasi kepada publik secara bersamaan melalui berbagai saluran media massa <sup>16</sup> Proses ini melibatkan penggunaan berbagai bentuk media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan internet untuk menjangkau audiens yang besar dan beragam (Nurudin, 2017). Karakteristik utama komunikasi massa meliputi: 1. <sup>26</sup> Bersifat satu arah: Arus informasi cenderung berjalan dari komunikator ke komunikan dengan umpan balik yang terbatas. 2. Heterogenitas audiens: Pesan ditujukan kepada khalayak yang beragam dalam hal demografi, latar belakang sosial, dan budaya. 3. Pesan bersifat umum: Konten yang disampaikan umumnya bersifat terbuka dan dapat diakses oleh publik. 4. Simultan dan cepat: Informasi dapat menjangkau audiens yang luas dalam waktu yang relatif singkat. 17 5. Komunikator terlembagakan: Proses produksi dan distribusi pesan melibatkan organisasi atau lembaga media yang kompleks (Romli, 2016). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap komunikasi massa secara

signifikan. Media sosial dan platform digital lainnya telah memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara produsen dan konsumen informasi, mengaburkan batas antara komunikasi massa tradisional dan komunikasi interpersonal (Nasrullah, 2015). **20** Dalam konteks Indonesia, komunikasi massa memainkan peran penting dalam pembentukan opini publik, penyebaran informasi, dan pembangunan nasional. Namun, perkembangan pesat media digital juga membawa tantangan baru, seperti penyebaran berita palsu dan polarisasi masyarakat, yang memerlukan pendekatan baru dalam memahami dan mengelola komunikasi massa (Juditha, 2018). Penelitian ini menggunakan Komunikasi Massa, karena dalam penelitian kali ini, penyampaian pesan secara luar kepada khalayak berperan penting, untuk menyebarkan informasi mengenai pemberitaan Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota. 2.2.2. Media Massa Menurut Denis McQuail, media mengenal dua sisi komunikasi massa. Pertama, melihat dari media ke arah masyarakat yang lebih luas dan institusinya. Hali ini mencerminkan kaitan antara media dan institusi lainnya seperti politik, ekonomi, pendidikan dan agama. Kedua, melihat ke arah orang, kelompok, dan individu. Sisi ini melihat kaitan antara media dengan khalayak. Interaksi antara media dan audiensnya mencerminkan dinamika pengaruh kelompok terhadap individu serta dampak dari eksposur media (Assidiq, 2024). Di era orde baru, surat kabar berperan vital sebagai instrumen penyebaran informasi pembangunan dan pencerdasan masyarakat Indonesia. Sebagai media cetak, fungsi utamanya adalah penyajian informasi, sejalan dengan motivasi pembaca yang ingin mengetahui berbagai peristiwa di sekitarnya. Hal ini tercermin dari dominasi konten berita dalam berbagai rubriknya. Meski demikian, aspek 18 hiburan dan edukasi tetap terakomodasi melalui kolom-kolom artikel ringan (Ardianto, 2017). berikut karakteristik surat kabar: 1. aspek publisitas yang memungkinkan distribusi informasi secara luas ke berbagai lapisan masyarakat di beragam lokasi. Karakteristik ini esensial mengingat pentingnya penyebaran informasi yang relevan bagi publik. 2. Periodesitas yang merujuk pada jadwal penerbitan yang teratur, baik harian, mingguan, atau dwimingguan. Konsistensi ini

menjadi kunci dalam membangun kepercayaan pembaca. 3. Universalitas konten yang mencakup berbagai aspek kehidupan - mulai dari sosial, ekonomi, budaya, hingga pendidikan - dengan cakupan dari tingkat lokal hingga internasional. 4. Aktualitas yang menekankan pada kecepatan dan relevansi penyampaian informasi, baik berupa fakta maupun opini yang menarik minat publik. 5. Sifat terdokumentasi yang memungkinkan pengarsipan informasi penting oleh berbagai pihak untuk referensi masa depan. Pada penelitian ini, Media Massa berperan sebagai alat penyebar informasi atau surat kabar kepada masyarakat. Pada penelitian ini khususnya menggunakan situs media lokal infotangerang.id dan tangerangnews.com mengenai berita Marshal Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota.

### 2.2.3.1 Jurnalisme Online

Aktivitas penyebaran konten informatif melalui platform digital, khususnya website, dikenal dengan istilah jurnalisme online. Bentuk jurnalistik ini memanfaatkan portal berita dan situs internet sebagai medium penyampaian informasi kepada publik (Romli, 2018). Kemajuan teknologi informasi telah mendorong akselerasi pertumbuhan jurnalisme berbasis digital, menjadikannya salah satu bentuk media yang berkembang dengan signifikan (Nina & Triyanto, 2021).

#### 19 Perkembangan jurnalisme online di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Faktor utama yang mendorong akselerasi ini adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang. Inovasi teknologi ini telah menciptakan ekosistem yang kondusif bagi evolusi media digital, memungkinkan media daring untuk terus berkembang dan beradaptasi (Kusuma, 2016). Dampak teknologi terhadap jurnalisme online di Indonesia terlihat dalam berbagai aspek, termasuk:

1. Peningkatan kecepatan penyampaian berita
2. Kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai format media dalam satu platform
3. Peningkatan interaktivitas antara penyedia konten dan audiens
4. Jangkauan yang lebih luas, melampaui batasan geografis

Perkembangan ini telah mengubah lanskap media di Indonesia secara signifikan, menciptakan paradigma baru dalam produksi dan konsumsi berita di era digital (Nurkinan, 2017). Sejumlah perbedaan mendasar mendasar jurnalisme online

dengan konvensional adalah kecepatan, kemudahan, akses, bisa cepat ter-update, dihapus kapan saja dan dapat berinteraksi dengan pembaca lainnya. Tidak terdapat tenggat waktu atau deadline dalam jurnalisisme online, dalam hitungan menit atau detik setelah momen sebuah peristiwa muncul dapat langsung dimuat. Penelitian ini menggunakan konsep Jurnalisme Online dikarenakan media yang digunakan merupakan jenis media online yaitu infotangeran.id dan tangerangnews.com, kedua media tersebut merupakan situs berita online atau.

#### 2.2.4. Tabloidisasi Media

Tabloidisasi media merupakan kecenderungan media massa untuk mengemas berita dengan gaya yang lebih mengutamakan sensasi dan hiburan daripada substansi. Media seperti koran, TV, dan platform digital sering mengedepankan aspek dramatis dan personal, mengorbankan kualitas jurnalistik dan kedalaman informasi. (Haryanto, 2014). Di Indonesia, kegiatan tersebut lebih dikenal dengan sebutan “koran kuning”. Media seperti Pos Kota dan Lampu Merah menerapkan pendekatan ini dengan menggunakan judul-judul yang mencolok untuk menarik pembaca. (Winarno, 2022). Fenomena ini juga berkembang di dunia pertelevisian, khususnya dalam program infotainment. Acara seperti “Pagi-Pagi Pasti Happy” contohnya, lebih berfokus pada gosip dan kehidupan pribadi selebriti. Hal ini mencerminkan pergeseran cara media dalam menyampaikan informasi, yang kini lebih condong pada aspek hiburan dan sensasi, terutama seputar konflik dan kehidupan pribadi tokoh publik. (Perwita, Sukmono, 2019). Tabloidisasi media, fenomena media massa mengadopsi karakteristik yang mirip dengan tabloid, dengan menekankan pada konten sensasional dan hiburan daripada informasi yang mendalam dan berbobot. Berikut adalah beberapa ciri utama yang sering ditemukan dalam fenomena tabloidisasi media:

1. Sensasionalisme, media lebih menonjolkan berita yang mengandung sensasi, seperti skandal, gossip selebriti, dan peristiwa kontroversial, untuk menarik perhatian audiens.
2. Komersialisme, fokus utama media bergeser ke aspek komersial, dengan tujuan meningkatkan rating, sehingga konten yang disajikan lebih berorientasi pada keuntungan finansial daripada nilai informatif.
3. Penyerdahanaan berita, berita yang

disajikan secara singkat dan sederhana, sering kali mengorbankan kedalaman analisis dan kompleksitas isu, agar lebih mudah dipahami dan menarik bagi khalayak luas. 4. Personalisasi berita, penekanan pada aspek personal dari tokoh publik, seperti kehidupan pribadi selebriti atau politisi, yang kadang kala tidak memiliki relevansi signifikan dengan kepentingan publik. 5. Penggunaan Judul Provokatif, judul berita dibuat bombastis dan provokatif untuk menarik klik atau pembaca, meskipun isi berita tidak sepadan dengan judul yang disajikan. 21

Karakteristik-karakteristik ini menunjukkan pergeseran media dari fungsi utamanya sebagai penyedia informasi yang akurat dan mendalam, menjadi lebih berorientasi pada hiburan dan keuntungan komersial. Pada penelitian ini akan menggunakan konsep tabloidisasi media sebagai alat bantu analisis berita Marshel Widiyanto bakal Calon Wakil Walikota. 2.2.5.1 Ber ita Menurut Wiliard G. Bleyer, seperti yang dikutip oleh Wonohito, berita diartikan sebagai segala hal yang sedang hangat dan mampu menarik minat banyak pembaca. Berita yang dianggap terbaik adalah berita yang paling mampu memikat perhatian khalayak dalam jumlah yang paling besar. Ras Siregar mendefinisikan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata sering yang ditambah dengan gambar atau hanya berupa gambar saja.

3 Pernyataan tersebut menyiratkan mengenai adanya peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kejadian tersebut diulang dalam bentuk kata – kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis seperti sura t kabar, majalah, dan lain – lain atau dalam media suara seperti radi o atau juga dalam bentuk media suara dan gambar seperti televisi. (Hakiki, 2023). 2 7 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi atau dibicarakan, yang disajikan lewat berbagai bentuk media seperti cetak, siaran, internet, ataupun dari lingkungan sekitar. Menurut A 2 18 M Hoeta Soehoet, berita adalah keterangan mengenai suatu peristiwa atau isi pernyataan seseorang yang perlu diketahui untuk mewujudkan filsafat hidup. (Abdurrahman, 2018). Pada penelitian ini pemberitaan yang diambil merupakan

berita Marshel Widiyanto bakal Calon Wakil Walikota, yang diusung oleh beberapa partai politik khususnya partai Gerindra. 2.2.6.1 Nilai Berita Nilai berita, sebagaimana dijelaskan oleh Eriyanto, berfungsi sebagai pedoman operasional bagi jurnalis dalam menjalankan tugas profesionalnya. Konsep ini mencakup serangkaian parameter yang menentukan kelayakan suatu informasi untuk dipublikasikan melalui berbagai platform media, baik cetak maupun digital (Putri, 2021). Dalam kajiannya, Khoirul Muslimin (2019) mengidentifikasi beberapa elemen kunci yang menentukan kelayakan suatu peristiwa untuk diliput: 1. **5 13** Penting Kriteria penting dalam nilai berita diartikan sebagai peristiwa penting, atau orang penting seperti pejabat, tokoh publik, dan sebagainya. **5 13 14** Kriteria penting juga menyangkut kepentingan banyak orang. **5 14** Yang dapat diartikan peristiwa memiliki makna penting bagi masyarakat. **14** 2. Aktualitas Aktualitas mengacu pada sesuatu yang bersifat baru atau baru saja terjadi. Setiap kejadian, peristiwa, atau aktivitas yang sedang berlangsung akan segera diinformasikan kepada publik. 3. Pengaruh Arti dari pengaruh adalah seberapa besar dan luas pengaruh dari suatu peristiwa bagi publik atau masyarakat. 4. Kedekatan Nilai kedekatan dalam berita berfokus pada sejauh mana suatu peristiwa berhubungan dengan masyarakat, baik secara lokasi, emosional, maupun ideologi. Faktor geografis juga turut memengaruhi tingkat keterkaitan berita dengan audiens. 5. Dampak atau akibat Dampak luas menjadi faktor penting dalam menentukan apakah suatu peristiwa layak diberitakan. Jika tidak memberikan pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat, maka kejadian tersebut tidak dapat dianggap sebagai berita. 6. Ketokohan Ketokohan dalam berita berkaitan dengan individu yang 23 memiliki status penting di masyarakat, seperti pejabat atau figur publik. Berita yang melibatkan tokoh terkenal cenderung memiliki nilai berita yang lebih tinggi. 7. Konflik Konflik atau pertentangan sering kali menjadi elemen penting dalam pemberitaan, karena perbedaan pendapat atau perselisihan dapat menarik perhatian masyarakat. 8. ketertarikan manusia Sesuatu yang mampu membuat manusia merasa tersentuh. 9. Keluarbiasaan Kejadian yang unik atau tidak biasa

cenderung membangkitkan rasa ingin tahu publik, karena sesuatu yang jarang terjadi sering kali menarik perhatian dalam pemberitaan. 10. Kekinian Isu yang sedang viral atau banyak diperbincangkan oleh masyarakat umumnya lebih menarik dibandingkan topik yang kurang populer, sehingga lebih sering menjadi sorotan dalam berita. Pada penelitian ini, nilai berita yang diambil adalah nilai berita kedekatan dan ketokohan, karena nilai berita tersebutlah yang terdapat dalam pemberitaan Marshel Widiyanto bakal Calon Wakil Walikota. 2.2 **22** 7. Framing Analisis framing diartikan sebagai suatu pendekatan untuk memahami sudut pandang jurnalis dalam memilih isu dan menulis berita.

**19** Perspektif ini akhirnya menentukan fakta mana yang diangkat, aspek mana yang diutamakan atau kesampingkan, serta arah pemberitaan yang diambil. (Eriyanto, 2015). **27** Analisis framing digunakan untuk mengungkap cara dan ideologi media dalam mengkonstruksi fakta. Analisis ini mengamati strategi pemilihan, penekanan, dan pengaitan fakta dalam berita untuk menciptakan makna yang lebih kuat, menarik, dan mudah diingat, sehingga dapat mengarahkan interpretasi pembaca sesuai sudut 24 pandang tertentu. (Sobur, 2015). Penelitian framing tidak hanya menelaah konten media, tetapi juga cara penyajiannya. Hal ini mencakup analisis pemilihan kata, struktur kalimat, dan elemen- elemen lain yang membangun narasi berita (Rusadi, 2015). Dalam perkembangan terbaru, menekankan bahwa penelitian framing juga harus mempertimbangkan konteks sosial-politik yang lebih luas. Ia berpendapat bahwa framing tidak hanya terjadi pada level teks, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti ideologi media, kepentingan ekonomi, dan dinamika politik (Karman, 2017). lebih lanjut mengembangkan konsep framing dalam konteks media digital. Menurut pandangan mereka, di masa digital dan media sosial saat ini, proses pembedaan berita menjadi semakin rumit, mencakup hubungan tiga arah antara pembuat konten, platform digital, dan pembaca yang kini juga berperan menyebarkan informasi (Yusuf, Ridwan, 2019). Kajian framing tidak berfokus pada apakah pemberitaan bersifat positif atau negatif, namun lebih menekankan pada cara media mengkonstruksi dan membingkai suatu kejadian dalam perspektif

tertentu. Perhatian utamanya adalah bagaimana realitas dibentuk oleh media. Untuk menganalisis data, penelitian ini menerapkan pendekatan framing yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki sebagai kerangka analisis. Dengan model analisis tersebut peneliti akan mengaitkan dengan konsep penelitian untuk melihat bagaimana sebuah portal berita lokal, khususnya dalam penelitian ini Infotangerang.id dan Tangerangnews.com dalam membingkai pemberitaan Marshel Widiyanto pada periode Mei sampai Agustus 2024. 2.2.8. Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Analisis framing digunakan dalam menggambarkan proses penyeleksian beberapa aspek tertentu suatu pemberitaan. Pendekatan multidisipliner diutamakan dalam menganalisis kegiatan media massa. Analisis ini digunakan dalam menelusuri ideologi media ketika mengkonstruksikan makna khusus, lebih menarik, lebih diingat dan 25 menggiring interpretasi khalayak pada perspektifnya (Triyanto, 2021).

1 4 8 9 12 24

Analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menjadi salah satu model analisis yang digunakan oleh para peneliti pembingkai media.

15

Model analisis ini berfokus pada empat elemen struktural dalam pembingkai berita sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang berperan sebagai instrumen framing dalam menganalisis teks berita (Triyanto, 2021).

4 21

Peneliti memilih model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pesan yang termuat dalam sebuah berita.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pemaknaan individu terhadap suatu kejadian, dengan mengamati berbagai penanda yang muncul dalam penyajian berita. Penelitian ini berkaitan dengan tujuan awal peneliti untuk mengetahui pembingkai Marshel Widiyanto pada Infotangerang.id dan Tangerangnews.com periode Mei 2024 sampai Agustus 2024. 2.2.9.1 Konstruksi Realitas Sosial Dalam membahas realitas sosial, Peter L.

Berger dan Thomas Luckman memulai dengan membedakan konsep "kenyataan" dari "pengetahuan" secara mendalam. Mereka memandang realitas sebagai suatu kualitas yang hadir dalam fenomena-fenomena yang kita akui keberadaannya, terlepas dari keinginan kita. Sementara pengetahuan mereka definisikan sebagai keyakinan bahwa fenomena-fenomena tersebut nyata dan memiliki

ciri-ciri tertentu (Fikri, 2018). Realitas dalam berita tidak semata-mata mencerminkan apa yang terjadi atau tampak di permukaan. Sebaliknya, realitas berita tertanam dalam kompleksitas hubungan sosial-budaya antara jurnalis dengan narasumbernya, serta dinamika politik pengetahuan yang mewarnai setiap liputan berita. Berita yang sampai ke pembaca telah melalui proses penyaringan, di mana media akan menonjolkan aspek- aspek tertentu sambil mengaburkan hal-hal yang dianggap kurang 26 sesuai dengan kepentingan media. Fenomena ini terjadi karena para pelaku media, dengan beragam latar belakang sosial-politik mereka, menjadi bagian dari wacana publik dan bahkan dapat mempengaruhi arah diskusi. Dampak media dalam pembentukan pesan dan pengembangan wacana sangat dipengaruhi oleh struktur organisasi media serta profesionalisme para praktisinya (Karman, 2017). Teks media mengandung fungsi ideologis ketika berkontribusi dalam membentuk dominasi dan pola hubungan sosial. Muatan ideologis ini seringkali tersembunyi dalam bahasa yang telah menjadi hal wajar dan dipahami bersama oleh reporter, pembaca, dan berbagai pihak terkait. Karenanya, cara media menggambarkan realitas sangat dipengaruhi oleh ideologi yang dianutnya (Karman, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa setiap media memiliki agenda tersendiri dalam menjalankan fungsinya. Bagaimana setiap reporter memiliki subyektifnya dan dikonstruksikan kepada pemberitaan. Hasil dari sebuah konstruksi sosial memiliki gambaran yang berbeda khususnya pada media massa. Situs berita lokal Infotangerang.id dan Tangerangnews.com memiliki ciri khas dan gaya yang berbeda dalam menggambarkan sebuah berita dari hasil konstruksi realitas terhadap khalayak luas. Hasil terkait konstruksi yang dilakukan media Infotangerang.id dan Tangerangnews.com mengenai pemingkiaan berita Marshel Widiyanto di dalam khalayak luas. Persepsi inilah yang akan menjadi acuan dari sebuah media agar hasil dari sebuah konstruksi yang digambarkannya sesuai dengan ideologi yang dianutnya.

### 2.3. Kerangka Berpikir 27

Pencalonan artis menjadi calon legislatif di Pilkada 2024 Pemberitaan Marshel Widiyanto, Komika mencalonkan diri sebagai bakal calon legislatif di Pilkada 2024 oleh situs berita

lokal Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Dari gambar skema kerangka berpikir di atas dapat digambarkan alur penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dimulai dengan fenomena yang terjadi, dimana pencalonan artis menjadi calon legislatif. Lalu masalah yang akan dibahas adalah Pemberitaan Marshel Widiyanto seorang komika yang mencalonkan diri sebagai bakal calon legislatif di Pilkada 2024 yang diberitakan oleh media lokal. Rumusan masalah yang ditentukan dari masalah sebelumnya, bagaimana peningkatan pemberitaan Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota pada Situs Berita Lokal di Infotangerang.id dan Tangerangnews.com. Menggunakan model analisis framing Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki yang dibagi menjadi 4 aspek yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, struktur retorik. Terakhir yaitu hasil dari Peningkatan pemberitaan Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota pada situs berita lokal. 28 Bagaimana peningkatan pemberitaan Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota Pada Situs Berita Lokal di Infotangerang.id dan Tangerangnews.com periode Mei Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Struktur Sintaksis Struktur Retorik Struktur Tematik Struktur Skrip Peningkatan Pemberitaan Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota Pada Situs Berita Lokal periode Mei sampai Agustus 2024 BAB III MET ODE PENELITIAN 3.1.1 Pendekatan Penelitian ini menggabungkan pendekatan teoretis dan empiris. Sejalan dengan tujuan penelitian, metode kualitatif dipilih sebagai pendekatan utama. 17 Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif, baik tertulis maupun lisan, dari subjek penelitian beserta perilaku yang teramati. Metode ini merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif data, tulisan yang dimiliki seseorang atau percakapan yang menggunakan kata - kata dan observasi perilaku. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistis, peneliti menggunakan paradigma tersebut karena paradigma konstruktivistis merupakan paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan, paradigma ini melihat ilmu sosial sebagai suatu Analisa system terhadap arti sosial melalui observasi

langsung yang dilakukan secara terperinci kepada perilaku atau sifat sosial yang berhubungan dengan cara menciptakan dan memelihara dunia sosial. Ardial mengibaratkan paradigma penelitian sebagai jendela yang memungkinkan peneliti mengamati dunia. Melalui jendela ini, peneliti 29 dapat memahami dan menginterpretasi fenomena secara objektif berdasarkan kerangka konseptual, asumsi, atau kategori yang terkandung dalam paradigma tersebut. Paradigma berperan penting dalam memberikan arah dan mempercepat proses penelitian (Ardial, 2014). Guba & Lincoln berpendapat bahwa setiap paradigma mencerminkan pandangan matang pengikutnya dalam menjawab tiga aspek fundamental: epistemologi, ontologi, dan metodologi. Mereka menekankan bahwa tidak ada konstruksi yang mutlak benar tanpa ruang diskusi. Peneliti sebaiknya lebih mengedepankan pemahaman dan kebermanfaatan dibanding pembuktian semata. Mereka mengklasifikasikan paradigma penelitian kualitatif menjadi empat aliran: positivisme, post-positivisme, konstruktivisme, dan teori kritis. Perbedaan antar paradigma ini membawa dampak nyata dalam praktik penelitian sehari-hari. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma penelitian jenis positivisme. Paradigma postivisme merupakan salah satu jenis paradigma yang terorganisir untuk mengkombinasikan deductive logic dan pengamatan empiris dari perilaku individu yang berguna secara probabilistik menemukan atau memperoleh konfirmasi tentang sebab - akibat yang digunakan untuk memprediksi pola umum dari kegiatan manusia. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis framing karena ingin melihat bagaimana pembingkaiian pemberitaan Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota Pada Situs Berita Lokal yang dilakukan oleh Infotangerang.id dan Tangerangnews.com. paradigma konstruktivis digunakan karena menggambarkan dan menjelaskan objek atau masalah yang diangkat dalam analisis framing ini.

3.2. Metode Penelitian Menurut Creswell (2014) menjelaskan bahwa di dalam pendekatan kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam sesuai masukan segenap partisipan yang terlibat dalam penelitian. Penelitian dapat menggunakan beragam sumber data, mulai dari observasi hingga wawancara mendalam. Analisis framing, sebagai

metode analisis media yang relatif baru, berkembang dari 30 pemikiran konstruksionis. Berbeda dengan analisis isi kuantitatif yang berfokus pada konten pesan, framing mengkaji proses pembentukan pesan dalam teks, termasuk bagaimana media dan wartawan mengonstruksi serta menyajikan peristiwa kepada pembaca. Model framing Pan dan Kosicki menawarkan analisis teks yang menyeluruh, mencakup aspek linguistik hingga struktur teks secara keseluruhan, termasuk hubungan antar elemen tekstual. Metode analisis framing Pan dan Kosicki menggunakan empat struktur sebagai kerangka analisis penyajian berita oleh media. 1 Keempat struktur ini menjadi

panduan utama dalam mengkaji cara media membingkai berita: Tabel 3.1

Model Analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Sumber:

Eriyanto, Analisis Framing Dengan metode analisi framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, peneliti ingin mengetahui bagaimana media lokal 31

Struktur Perangkat Framing Unit yang diamati SINTAKSIS (Cara wartawan menyun fakta) 1.

1 29 Skema berita Headline , lead , latar infom asi, kutip an

sumber, pernyataan, penutup. 1 SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fak

ta) 2. Kelengkapan berita 5W+1H (Who, What, W hen, Wh ere, Why

+ How) TEMATIK (Ca ra war tawan menu lis fak ta) 3. 1 4 12 33 Detail 4. 1 4 12 32

33 Maksud 5. Nominalisasi 6. 1 4 12 32 33 Koherensi 7. 1 4 12 32 Bentuk

kalimat 8. Kata ganti Paragraf, propo sisi, kalimat, hubun gan an tar

- kalimat RETORIS (Cara wartawan menekankan fak ta) 9. Leksikon 10.

Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian Kata, id iom, gam bar, foto, gra

fik Infotangerang.id dan Tangerangnews.com melihat pemberitaan tentang Marshel Widiyanto Calon Wakil Walikota, membingkai peristiwa tersebut dan menyajikan kepada masyarakat.

3.3.1 Un it Ana li sis Penelitian ini menganalisis

pembingkai berita tentang Marshel Widiyanto sebagai Bakal Calon Wakil

Walikota di media lokal menggunakan model framing Pan dan Kosicki

dengan empat struktur utama: Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris.

Kajian ini memanfaatkan perangkat framing sintaksis yang mengkaji lead,

latar, dan headline berita, serta kutipan- kutipan penting. Headline

menjadi elemen yang paling menonjol dalam menunjukkan arah berita. Lead

berfungsi memberikan perspektif awal tentang peristiwa yang diberitakan. Sementara latar membantu membentuk konteks yang mengarahkan pemahaman pembaca. Selanjutnya pengutipan sumber untuk membangun sebuah objektivitas. data adalah komponen yang ada pada sebuah penelitian dan berkaitan dengan penentuan pada kasus penelitian. Sehingga untuk melakukan penelitian, peneliti menangkap sebuah fenomena maupun objek untuk mendapatkan data yang akurat (Yin, 2014). Pada penelitian ini ingin melihat bagaimana pbingkai pemberitaan Marshel Widiyanto pada Portal Media Online Lokal pada portal Infotangerang.id dan Tangerangnews.com periode Mei sampai Agustus 2024. Kemudian berikut merupakan berita mengenai Marshel Widiyanto pada portal berita lokal Infotangerang.id dan Tangerangnews.com yang akan diteliti sebagai berikut: Tabel 3.2 Unit Analisis NO Artikel InfoTangerang

Artikel TangerangNews 1 Marshel Widiyanto Diusung jadi Wakil Wali Kota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri Aja Nggak Becus (22 Juni 2024) Heboh, Komika Marshel Widiyanto Bakal Maju Jadi Calon Wakil Wali Kota Tangsel (22 Mei 2024) 2 Sebagai Warga Tangel, Nikita Mirzani Larang Warga 32 tan Muslim Tak Setuju Marshel Jadi Wakil Walikota di Daerahnya (24 Juni 2024) Tangsel Pilih Marshel Widiyanto Jadi Wakil Wali Kota (21 Juni 2024) 3 Nama Marshel Widiyanto di Coret dari Line Up Jambore Stand Up 2024, akibat Pencalonannya Sebagai Cawakot Tangsel (1 Juli 2024) Meski Dihujat Gerindra Yakin Daya Juang Marshel Bisa Majukan Kota Tangsel (21 Juni 2024) 4 Respon Kiki Saputri: Marshel Widiyanto Tak Akan Sanggup Jadi Wakil Walikota Tangsel (18 Juli 2024) Eks Wakil Gubernur DKI Jakarta Jadi Pendamping Marshel Maju Pilkada Tangsel (6 Juli 2024) 5 PSI Resmi Mengusung Ahmad Rizka Patria dan Marshel Widiyanto di Pilkada Tangsel 2024 (18 Juli 2024) Marshel Widiyanto Pede Tak Akan Ambil APBD Jika Terpilih (8 Juli 2024) 6 Marshel Widiyanto Diramal Bakal Jadi Wakil Walikota Tangsel (21 Juli 2024) Pandji Pragiwaksono Tegas Tolak Marshel Maju Jadi Calon Wakil Wali Kota Tangsel: Batalin Aja (16 Juli 2024) 7 Dibully Rekan Artis, Ini Respon Bakal Calon Wakil

Walikota Mars hel Widiyanto (21 Juli 2024) Andra Soni Bela Marshel Widiyanto M aju Pilkada Tangsel: Tiap Orang Per nah Buat Kesalaahan (22 Juli 2024) 8 Blusukan di Tangsel, Gibran Ditem ani Marshel dan Raffi Ahmad, Bagi kan Susu dan Buku (10 Agustus 2024) Billboard Marshel Widiyanto Dico rat – coret di Tangsel, Gerindra: T idak Suka Janga n Pilih! (22 Juli 2024) 9 PKS Usung Ruhuma – Shinta, Ba tal Dukun g Riza – Marhsel di Pilka da Tangsel 2024 (26 Agustus 2024) Blusuka n Didampingi Marshel di Tang sel, Gibran Sebut Tak Terkait Pilka da (9 Agustus 2024) 10 Berpaling, Partai Demokrat Ca Marshel Terlihat Lesu Keluar 33 but Dukungan pada Riza – Mars hel, Usung Benyamin – Pilar di Pilka da 2024 (27 Agustus 2024) dari Ka ntor DPC Gerindra Tangsel (28 Ag ustus 2024) Tabel 3.1 Tabel Observasi Infotangerang.id memiliki total berita sebanyak sepuluh berita dilihat dari periode Mei hingga Agustus 2024 pemberitaan Marshel Widiyanto calon wakil walikota, sedangkan Tangerangnews.com memiliki empat belas pemberitaan Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota. Pemberitaan Tangerangnews.com hanya menggunakan sepuluh berita karena berita lainnya tidak membahas tentang pencalonan Marshel Widiyanto.

3.4. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data dapat diperoleh melalu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. 23 Dokumen sebagai rekaman peristiwa dalam berbagai bentuk seperti tulisan, arsip, buku, dan gambar yang menjadi sumber informasi penelitian. (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian. Tanpa pemahaman metode yang tepat, peneliti akan kesulitan memperoleh data yang dibutuhkan. Data dapat dikumpulkan melalui beragam cara dan sumber, baik dalam setting natural maupun laboratorium, melalui eksperimen, wawancara di rumah responden, konferensi, diskusi, atau pengamatan lapangan. 30 Sumber data bisa berasal dari sumber primer atau sekunder (Sugiyono, 2018). 9 28 Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. 6 Teknik ini cocok untuk penelitian sosial karena banyak fakta dan data sosial tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Melalui dokumentasi, peneliti dapat mengakses informasi dari berbagai sumber tertulis, arsip, dan visual yang mendukung penelitian. Keunggulan

data dokumentasi adalah sifatnya yang tidak terbatas waktu dan ruang, memungkinkan peneliti mengkaji peristiwa masa lalu. Hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu: 1. Mengumpulkan berita – berita yang digunakan peneliti sebagai unit analisis 34 2. **1 8** Mengkategorikan berita sesuai dengan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki 3. Membandingkan antara portal berita dalam membingkai pemberitaan mengenai Marshel Widiyanto. 3.5. Metode Pengujian Data Menurut Moleong (2018), metode untuk menguji data harus memenuhi sejumlah persyaratan dalam setiap situasi, di antaranya sebagai berikut: 1. Menyediakan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan. 2. Mendemonstrasikan nilai yang benar. 3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat mengenai konsistensi dari prosedur dan ketnetralan dari temuan serta keputusan-keputusan lainnya. Pengujian data menyangkut terhadap keyakinan bahwa analisa dan data pada penelitian ini benar melambangkan realitas yang terjadi Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua kriteria, seperti : Dependability (ketergantungan) Apakah penelitian ini akan mendapatkan hasil yang sama ketika mengulangi proses penelitian tersebut. Maka dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan kembali, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini sama dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dapat diandalkan karena kasus atas gugatan polusi udara yang diberitakan pada media merupakan sebuah realitas, dan bukan rekayasa yang dibentuk oleh media. Transferability (keteralihan) Nilai transferabilitas mengacu pada tingkat penerapan temuan penelitian dalam konteks yang serupa oleh peneliti lain. Ini mengukur sejauh mana kesimpulan dari suatu penelitian dapat dimanfaatkan dalam situasi yang memiliki karakteristik sama. Sehingga penelitian ini berkenaan dengan pemberitaan mengenai kasus atas gugatan polusi udara dapat memanfaatkan data ataupun informasi dalam penelitian ini, dikarenakan terdapat kesamaan dalam konteks pembahasan. 3.6. Metode Analisis Data Dalam pandangan Moleong, analisis data merupakan rangkaian kegiatan mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam kategori

dan pola tertentu, hingga dapat dirumuskan menjadi hipotesis kerja sesuai temuan. Proses ini melibatkan pengolahan berbagai jenis data - dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, hingga dokumentasi visual dan tertulis seperti laporan, biografi, dan artikel. Kegiatan analisis mencakup pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pengkodean, dan kategorisasi 36 data.

6 25

Tujuan akhirnya adalah menemukan tema dan hipotesis yang nantinya dapat dikembangkan menjadi teori substantif. (Moleong, 2018). Sugiyono (2018) memandang analisis data sebagai proses sistematis dalam mengolah data dari berbagai sumber - wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran ke unit-unit lebih kecil, sintesis, penyusunan pola, dan pemilihan informasi penting untuk dipelajari. Hasil akhirnya berupa kesimpulan yang mudah dipahami. Meski keakuratan data sangat penting, perlu disadari bahwa sumber berbeda dapat menghasilkan informasi yang berbeda pula. Proses analisis ini membutuhkan konsentrasi tinggi serta energi fisik dan mental yang besar. Pengertian lain analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun dari hasil data yang telah diperoleh dari dokumentasi, studi kasus, dan dari bahan - bahan lain sehingga dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami. Creswell (2015) menekankan bahwa analisis data merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan refleksi terus- menerus, disertai pertanyaan-pertanyaan analitis dan catatan singkat sepanjang penelitian. Proses ini menuntut kreativitas dan kapasitas intelektual yang tinggi, tanpa ada metode baku yang harus diikuti. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis yang terbagi menjadi beberapa tahap: 1. Proses pemeriksaan data dengan cara mem baca kembali pemberitaan yang dike luarkan oleh situs berita lokal Infotange rang dan Tangerang news mengenai bing kai pembe ritaan Marshel Widiyanto. 2. Proses mengan alisis data dengan meng gunakan analisis framing mi lik Zhongdang Pan dan Ge 37 rald M. Kosicki dengan mem iliki empat dim ensi struktur, seperti sintakis, skrip, tematik, dan retorik. 3. Peneliti akan memban dingkan berita lokal Infotange rang dan Tangerangnews dalam membingkai pem beritaan

Marshel Widiyanto. Analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. 3.7. Keterbatasan Penelitian Keterbatasan dalam penelitian ini, berita yang dijadikan sebagai unit analisis adalah berita yang didalamnya mengandung kata kunci Marshel Widiyanto, dan berisikan terkait dengan pencalonan dirinya menjadi bakal calon wakil walikota Tangerang Selatan. Maka keterbatasan penelitian ini tidak memasukan berita yang tidak memenuhi unsur pembatasan berita yang akan dijadikan unit analisis penelitian.

34 38

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1.** Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, Kesimpulan dalam penelitian ini dilihat Kembali pada tujuan awal yaitu untuk mengetahui pembedaan pemberitaan Marshel Widiyanto bakal Calon Wakil Walikota Tangerang Selatan pada periode Mei 2024 hingga Agustus 2024 pada situs berita lokal Infotangerang.id dan Tangerangnews.com. Berita yang diterbitkan sebuah media tentunya melalui proses pembedaan atau framing. Peneliti dalam hal ini telah melakukan analisis pemberitaan tentang pencalonan Marshel Widiyanto sebagai bakal Wakil Walikota Tangerang Selatan, peneliti menggunakan kerangka analisis framing yang dikembangkan Pan dan Kosicki. Kerangka ini mencakup empat elemen struktural - sintaksis, skrip, tematik, dan retorik - yang menjadi landasan peneliti dalam membedah setiap aspek pemberitaan. Dari hasil rangkuman pada artikel Infotangerang.id secara keseluruhan artikel memiliki karakteristik tabloidisasi, dimana pada beritanya memberikan kesan sensasional dengan menggunakan kata-kata yang provokatif di judul dan isi beritanya pada struktur sintaksis. Pada struktur skrip mengisahkan sebuah berita, yang isinya sama dengan struktur sintaksis, pada struktur retorik yang dihadirkan oleh Infotangerang.id terus-menerus menggunakan kata-kata tersirat dengan konotasi yang berbeda seperti “garing” yang diartikan dalam berita adalah 39 tidak lucu dan hal ini memperlihatkan bagaimana Infotangerang.id yang ingin menjadi media kreatif. Sedangkan hasil rangkuman pada artikel Tangerangnews.com mengenai pemberitaan Marshel Widiyanto bakal calon Wakil Walikota menghadirkan sudut pandang yang lebih luas, dimana tiap beritanya menghadirkan narasumber dari sudut pandang yang berbeda,

narasumber yang dihadirkan dari kalangan artis, kalangan partai politik, pemerintahan, hingga masyarakat, penyajian pemberitaan yang lugas dan faktual, karna tidak terdapat pernyataan opini. Pada struktur skrip mengisahkan berita, yang isinya sama dengan struktur sintaksis tetapi pada beberapa berita tidak menghadirkan unsur why dan how . Memiliki paragraf pendek, informatif serta lugas. Penggunaan kata cukup sederhana menunjukkan denotasi pada kata itu sendiri. Pada beberapa berita menghadirkan gambar yang menggambarkan isu berita tersebut contohnya pada pemberitaan pencoretan billboard Marshel. Dari rangkuman ini memperlihatkan bagaimana Tangerangnews.com ingin menjadi media yang berkomitmen menyajikan berita akurat, berimbang, dan mendalam. 5.2. Saran Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa dua situs berita lokal yakni Infotangerang.id dan Tangerangnews.com memiliki kecenderungan berbeda dalam pembedaan isu pencalonan Marshel Widiyanto bakal calon Wakil Walikota Tangerang Selatan. Hal tersebut ditunjukkan dari angle yang diambil, headline, lead, kutipan narasumber dan penggunaan kata atau idiom pada setiap artikel berita. Terkait itu, tentunya terdapat keterbatasan dalam penelitian ini maka diperlukan penelitian lanjutan, berikut adalah saran secara akademis dan teoritis: 5.2.1. Saran Akademis Penelitian selanjutnya dapat menggunakan topik yang serupa dengan menggunakan analisis resepsi. 5.2.2. Saran Praktis Hasil penelitian ini berupa pembedaan pemberitaan mengenai pencalonan Marshel Widiyanto sebagai bakal Calon Wakil Walikota pada situs berita lokal Infotangerang.id dan Tangerangnews.com. menunjukkan bahwa media memiliki framing yang berbeda oleh sebab itu, diharapkan pembaca lebih bijaksana ketika menyikapi pemberitaan karena itu adalah hasil framing dari jurnalistik. 41



REPORT #24702793

## Results

Sources that matched your submitted document.

IDENTICAL CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>1.52%</b> repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8163/1/DONIE%20K...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8163/1/DONIE%20K...</a>	
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.68%</b> www.liputan6.com <a href="https://www.liputan6.com/hot/read/5153335/apa-yang-dimaksud-dengan-berit...">https://www.liputan6.com/hot/read/5153335/apa-yang-dimaksud-dengan-berit...</a>	
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.58%</b> repository.uir.ac.id <a href="https://repository.uir.ac.id/785/2/bab2.pdf">https://repository.uir.ac.id/785/2/bab2.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.58%</b> komunikasistisip.ejournal.web.id <a href="https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/vie...">https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/vie...</a>	
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.44%</b> www.kompas.com <a href="https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/123000369/nilai-berita-penge...">https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/123000369/nilai-berita-penge...</a>	
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.41%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3164/10/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3164/10/BAB%20III.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.4%</b> repository.unpas.ac.id <a href="http://repository.unpas.ac.id/27812/4/BAB%20II.pdf">http://repository.unpas.ac.id/27812/4/BAB%20II.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.37%</b> eprints.undip.ac.id <a href="http://eprints.undip.ac.id/81433/2/BAB_I.pdf">http://eprints.undip.ac.id/81433/2/BAB_I.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.36%</b> repository.upi.edu <a href="http://repository.upi.edu/14608/6/S_IND_1006734_Chapter3.pdf">http://repository.upi.edu/14608/6/S_IND_1006734_Chapter3.pdf</a>	



REPORT #24702793

INTERNET SOURCE		
10. 0.36%	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2024/06/24/09142541/marshel-widianto-diu...">nasional.kompas.com</a> <a href="https://nasional.kompas.com/read/2024/06/24/09142541/marshel-widianto-diu...">https://nasional.kompas.com/read/2024/06/24/09142541/marshel-widianto-diu...</a>	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.34%	<a href="https://infotangerang.id/tentang-kami/">infotangerang.id</a> <a href="https://infotangerang.id/tentang-kami/">https://infotangerang.id/tentang-kami/</a>	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.33%	<a href="https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1915/1073">journal.unhas.ac.id</a> <a href="https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1915/1073">https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1915/1073</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
13. 0.33%	<a href="https://kc.umn.ac.id/id/eprint/22543/4/BAB_II.pdf">kc.umn.ac.id</a> <a href="https://kc.umn.ac.id/id/eprint/22543/4/BAB_II.pdf">https://kc.umn.ac.id/id/eprint/22543/4/BAB_II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.33%	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/83632/1/SKRIPSI%2..">repository.uinjkt.ac.id</a> <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/83632/1/SKRIPSI%2..">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/83632/1/SKRIPSI%2..</a>	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.31%	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62039">repository.uinjkt.ac.id</a> <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62039">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62039</a>	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.31%	<a href="http://repository.unas.ac.id/10136/2/BAB%20I.pdf">repository.unas.ac.id</a> <a href="http://repository.unas.ac.id/10136/2/BAB%20I.pdf">http://repository.unas.ac.id/10136/2/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.28%	<a href="http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/28564/BAB%20I.pdf?s...">repository.umy.ac.id</a> <a href="http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/28564/BAB%20I.pdf?s...">http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/28564/BAB%20I.pdf?s...</a>	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.28%	<a href="https://putatgede.kendalkab.go.id/kabardetail/YXBLyF1Y081c0ZrWEh4UIZodTJ...">putatgede.kendalkab.go.id</a> <a href="https://putatgede.kendalkab.go.id/kabardetail/YXBLyF1Y081c0ZrWEh4UIZodTJ...">https://putatgede.kendalkab.go.id/kabardetail/YXBLyF1Y081c0ZrWEh4UIZodTJ...</a>	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.26%	<a href="http://repository.unpas.ac.id/15193/3/BAB%20II.pdf">repository.unpas.ac.id</a> <a href="http://repository.unpas.ac.id/15193/3/BAB%20II.pdf">http://repository.unpas.ac.id/15193/3/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.26%	<a href="https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/download/790/264/2974">proceeding.unesa.ac.id</a> <a href="https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/download/790/264/2974">https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/download/790/264/2974</a>	●



REPORT #24702793

INTERNET SOURCE		
21.	<b>0.25%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6743/9/BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6743/9/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
22.	<b>0.24%</b> ettheses.iainkediri.ac.id <a href="https://ettheses.iainkediri.ac.id/16016/3/933506717_BAB2.pdf">https://ettheses.iainkediri.ac.id/16016/3/933506717_BAB2.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
23.	<b>0.23%</b> www.pijarbelajar.id <a href="https://www.pijarbelajar.id/blog/metode-pengumpulan-data-berdasarkan-jenis...">https://www.pijarbelajar.id/blog/metode-pengumpulan-data-berdasarkan-jenis...</a>	●
INTERNET SOURCE		
24.	<b>0.22%</b> repository.uin-suska.ac.id <a href="https://repository.uin-suska.ac.id/19838/7/7.%20BAB%20II.pdf">https://repository.uin-suska.ac.id/19838/7/7.%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
25.	<b>0.21%</b> eprints2.ipdn.ac.id <a href="http://eprints2.ipdn.ac.id/600/1/2.%20Buku%20Teknik%20Analisa.pdf">http://eprints2.ipdn.ac.id/600/1/2.%20Buku%20Teknik%20Analisa.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
26.	<b>0.18%</b> repository.unhas.ac.id <a href="http://repository.unhas.ac.id/27656/2/E021181323_skripsi_04-05-2023%20bab%..">http://repository.unhas.ac.id/27656/2/E021181323_skripsi_04-05-2023%20bab%..</a>	●
INTERNET SOURCE		
27.	<b>0.14%</b> jurnal.kominfo.go.id <a href="https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/download/127/117">https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/download/127/117</a>	●
INTERNET SOURCE		
28.	<b>0.13%</b> www.researchgate.net <a href="https://www.researchgate.net/publication/358882641_Bahasa_Sebagai_Alat_Ko..">https://www.researchgate.net/publication/358882641_Bahasa_Sebagai_Alat_Ko..</a>	●
INTERNET SOURCE		
29.	<b>0.13%</b> ejurnal.esaunggul.ac.id <a href="https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/download/807/740">https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/download/807/740</a>	●
INTERNET SOURCE		
30.	<b>0.11%</b> repository.umj.ac.id <a href="https://repository.umj.ac.id/8679/1/SKRIPSI.pdf">https://repository.umj.ac.id/8679/1/SKRIPSI.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
31.	<b>0.1%</b> media.neliti.com <a href="https://media.neliti.com/media/publications/206574-none.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/206574-none.pdf</a>	●



REPORT #24702793

INTERNET SOURCE

32. **0.08%** journal.asdkvi.or.id

<https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Filosofi/article/download/96/127/481>



INTERNET SOURCE

33. **0.07%** repository.uin-suska.ac.id

<http://repository.uin-suska.ac.id/19583/7/7.%20BAB%20II.pdf>



INTERNET SOURCE

34. **0.05%** siat.ung.ac.id

<https://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2013-1-85202-832409017-bab5-200720131111...>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.2%** media.neliti.com

<https://media.neliti.com/media/publications/206574-none.pdf>